

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, paparan data dan pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep diri etika moral subjek keduanya mengarah ke konsep diri positif, yang mana konsep diri yang dikembangkan oleh Mawar dan Melati yaitu:
 - a. Mawar dan Melati ketika berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan bahasa halus dan sopan santun.
 - b. Mawar dan Melati adalah orang yang rajin beribadah.
 - c. Mawar dan Melati ketika berjalan di depan orang tua selalu merunduk atau membungkukkan badan sambil mengucapkan permisi.
 - d. Penilaian masyarakat mengenai sopan santun sangat baik.
 - e. Mawar sering shalat berjama'ah dengan keluarga, Melati shalat berjama'ah dengan teman.
2. Konsep diri fisik kedua subjek sama-sama mempunyai anggota tubuh yang lengkap, mempunyai tinggi badan yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu pendek, bertubuh sedang tidak gemuk dan tidak kurus, mempunyai warna kulit sawo matang, dan mempunyai paras wajah yang cantik.
3. Konsep diri sosial Mawar dan Melati sedikit berbeda. Akan tetapi masyarakat mempunyai penilaian sendiri terhadap kedua subjek. Mawar lebih dipercaya dan diberi kebebasan berteman dengan siapapun. Melati kurang bisa beradaptasi atau bergaul dengan masyarakat, oleh karenanya masyarakat menilai Melati lebih cuek atau sedikit sombong.

4. Konsep diri keluarga Mawar dan Melati mengarah ke positif.

B. SARAN

1. Adapun saran untuk remaja yang mengalami *broken home* diantaranya:
 - a. Keadaan *broken home* tidak selalu berkonotasi negatif, seseorang yang berlatar belakang *broken home* bisa memiliki banyak prestasi yang tinggi.
 - b. Percaya diri yang tinggi, dan mampu mengembangkan potensi diri dengan rajin dan dapat mengasah keterampilan.
 - c. Mengikuti kegiatan organisasi atau kegiatan yang melibatkan diri untuk berperan dalam kelompok.
 - d. Menjalin komunikasi yang baik dan terbuka dengan keluarga.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah:
 - a. Persiapkan rapport yang baik dan pendekatan interpersonal dengan jangka waktu yang lebih lama.
 - b. Lebih tegas dengan subjek dalam rencana wawancara.
 - c. Lebih cermat dalam pengambilan data.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Aditama.
- Amaliyah, Shofiyatul. 2011. *Konsep Diri Perempuan Pelaku Kawin Kontrak*.
- Baron, Robert & Byrne. 2004. *Psikologi Sosial (edisi kesepuluh)*. Jakarta: Erlangga.
- Burns, R. B. 1993. *Konsep Diri : Teori Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, F & Acocella, J. 1995. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (edisi ketiga)*. Semarang: IKIP Semarang.
- Cenci, P. J. 1993. *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, J. 2007. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (edisi ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmin, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka setia.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Freud, S. 1983. *Memperkenalkan Psikoanalisa*. Jakarta: Gramedia.
- Fitriana, Rika. 2012. Memahami Pengalaman Komunikasi Remaja Broken Home dengan Lingkungannya dalam Membentuk Konsep Diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang*.
- Gunarsa, Singgih & Singgih, Yulia, D. G. 1983. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Hardy, M & Steve, H. 1998. *Pengantar Psikologi*. Penerjemah: Soenardji.
Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B. 1997. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Irawan, Andik. R. *Handout Wawancara*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.

Maghfiroh, Tasriqotul. 2007. Konsep Diri Anggota Punk Malang. *Skripsi*.

Kartono, K. 1992. *Peranan Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*. Jakarta: Rajawali Press.

Keliat, Anna. 2009. *Gangguan Konsep Diri*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Kusmiati, Eva. 2012. Perbedaan Konsep Diri Pada Siswa Yang Orang Tuanya Berpendidikan SMA Dengan Orang Tuanya Yang Berpendidikan SMP. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Laili, N. 2012. Hubungan Konsep Diri Dengan Depresi Pada Santri Yang Menjadi Pengurus Pondok Pesantren. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Moleong, L. J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nugraheni, L. W. 2012. Pola Pengasuhan Remaja dalam Keluarga Broken Home Akibat Perceraian. *Jurnal Psikologi UNS*.

Pervin, L. A, Daniel, C & John, O. P. 2004. *Psikologi Kepribadian: Teori dan*

Penelitian. Diterjemahkan oleh A. K. Anwar. Jakarta: Prenada Media.

Poerwandari, E. K. 2001. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*.

Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan

Psikologi Universitas Indonesia. Psikologi. Volume 1 No.2 Juni 2008.

Pudjijogyanti, C. 1993. *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.

Rafida, Ayu A. H. 2012. Konsep Diri Remaja Laki-laki Yang Bermasalah Dengan

Hukum. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Retnaningsih, Ajeng F. C. 2009. Konsep Diri Remaja Awal Putri Yang

Mengalami Obesitas. *Jurnal Psikologi* Volume 2. No.2. *Skripsi*.

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT